

Price Cost of Production in SMEs Factory Abadi Jaya Crackers

Darmansyah Hegi Pranoto^{1*}, Zaidan Rahadian², Dwi Epty Hidayaty³
Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Buana
Perjuangan Karawang

Corresponding Author: Darmansyah Hegi Pranoto
mn21.darmansyahpranoto@mhs.ubpkarawang.ac.id

ARTICLE INFO

Keywords: Abadi Jaya
Crackers, Cost of Production,
Cost

Received : 3 April

Revised : 15 May

Accepted: 20 June

©2023 Pranoto, Rahadian, Hidayaty:
This is an open-access article
distributed under the terms of the
[Creative Commons Atribusi 4.0
Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

One of the businesses that processes snacks is Kerupuk Abadi Jaya which is located at Jl. Ir. Jatirasa, Kec, Haji Juanda Gang Makmur No. 25 Karawang, Cikampek, West Java Due to a lack of understanding of calculations, these UMKM have not been able to calculate the Cost of Production. As a result, various attempts were made to overcome this problem. In this study, we will use Microsoft Word software to calculate the Cost of Production using digital recording forms using the Software. Of course, using this software will make it easier to report production costs and calculate production costs. The recording includes the costs of Kerupuk Abadi Jaya production, such as raw material costs, factory overhead costs, and labor. We estimate that business actors will find out how much it costs to produce Kerupuk Abadi Jaya, from raw materials to finished goods, by calculating the Cost of Production. so that UMKM can develop into advanced and long-lasting businesses in the future

Harga Pokok Produksi pada UMKM Pabrik Kerupuk Abadi Jaya

Darmansyah Hegi Pranoto^{1*}, Zaidan Rahadian², Dwi Epty Hidayaty³
Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Buana
Perjuangan Karawang

Corresponding Author: Darmansyah Hegi Pranoto
mn21.darmansyahpranoto@mhs.ubpkarawang.ac.id

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Kerupuk Abadi
Jaya, Harga Pokok Produksi,
Biaya – biaya

Received : 3 April

Revised : 15 Mei

Accepted: 20 Juni

©2023 Pranoto, Rahadian, Hidayaty:
This is an open-access article
distributed under the terms of the
[Creative Commons Atribusi 4.0
Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Salah satu usaha yang mengolah makanan ringan adalah Kerupuk Abadi Jaya yang beralamat di Jl. Ir. Jatirasa, Kec, Haji Juanda Gang Makmur No. 25 Karawang, Cikampek, Jawa Barat Karena kurangnya pemahaman perhitungan, UMKM tersebut belum bisa menghitung Harga Pokok Produksi. Alhasil, berbagai upaya dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut. Pada penelitian ini, kami akan menggunakan perangkat lunak Microsoft Word untuk menghitung Harga Pokok Produksi dengan memakai bentuk pencatatan secara digital menggunakan Software tersebut. Tentunya dengan menggunakan software ini akan memudahkan untuk melaporkan biaya produksi dan menghitung biaya produksi. Pencatatan meliputi biaya-biaya yang terkait dengan pembuatan Kerupuk Abadi Jaya, seperti tenaga kerja, overhead pabrik, dan biaya bahan baku. Kami perkirakan pelaku usaha untuk mengetahui berapa biaya produksi Kerupuk Abadi Jaya, dari bahan baku sampai barang jadi, dengan menghitung Harga Pokok Produksi. sehingga UMKM dapat berkembang menjadi bisnis yang maju dan bertahan lama di masa depan

PENDAHULUAN

Industri Pengolahan makanan ringan adalah suatu usaha yang memproduksi dan menghasilkan makanan yang bersifat Komplementer seperti Kerupuk dan Keripik yang nikmat jika dihidangkan dengan lauk pauk ketika makan. Lalu ada makanan ringan yang nikmat disajikan ketika waktu bersantai ataupun ketika hari raya seperti Rengginang, Telur gabus, Kuaci dan lain sebagainya. Umumnya, makanan ringan ini dalam pembuatannya bahan baku yang digunakan berupa, Tepung Tapioka dan Tepung terigu. Pada perusahaan makanan ringan biasanya alat yang digunakan untuk pengolahan produksi yaitu Mesin penggiling, mesin cetak, mesin Uap, mesin Oven sebagai alternatif untuk proses penjemuran bahan dari sinar matahari, dan penggorengan.

Kerupuk Abadi Jaya sebuah usaha yang bergerak di bidang pengolahan makanan yang berlokasi di Jl. Ir. Haji Juanda Gang Makmur No 25, Jatirasa, Kec. Cikampek, Karawang, Jawa Barat. UMKM pada kerupuk ini memiliki banyak pesaing dan menemukan kendalanya dalam usahanya, masalah yang dihadapi oleh Kerupuk Abadi Jaya yaitu belum memiliki perhitungan harga pokok produksinya dikarenakan kurangnya pengetahuan pemilik usaha ini.

Dari pernyataan diatas maka UMKM pabrik Kerupuk Abadi Jaya membutuhkan Harga Pokok Produksinya untuk mengetahui berapa besaran biaya yang dikeluarkan untuk memproduksinya Kerupuk Abadi Jaya tersebut. Tujuannya agar mempermudah dalam pengelolaan, pencarian, dan mempercepat dalam perhitungan Harga Pokok Produksi.

TINJAUAN PUSTAKA

Harga Pokok Produksi

HPP Merupakan demonstrasi dalam menghitung berapa biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk mengantarkan suatu barang yang meliputi biaya bahan alam (Bahan baku), biaya tenaga kerja, biaya overhead diatas biaya produksi, termasuk biaya produksi dan kemudian menjualnya kepada pembeli. Karena dapat dijadikan sebagai alat untuk menentukan tingkat keuntungan atau profitabilitas suatu perusahaan, maka biaya produksi menjadi sangat penting bagi manajemen. Komponen-komponen yang membentuk biaya produksi adalah sebagai berikut:

a. Bahan Baku

Hanggana, as stated in 2006: 11) The idea of raw materials refers to something that is utilized in the production of finished goods; naturally, the material is associated with the finished goods. In the meantime, Masiyal Kholmi (2003: 29) The majority of finished goods are made of raw materials. In the manufacturing industry, raw materials can be purchased locally, imported, or produced through self-processing (Andries, 2019).

b. Biaya Tenaga Kerja

Bastian Bustami dan Nurlela, menurut (2010:12) berpendapat jika: “Tenaga kerja yang digunakan untuk mengubah bahan mentah menjadi barang jadi, atau biaya tenaga kerja, dapat berkorelasi langsung dengan produk akhir.

Laporan Kholmi dan Yuningsih (2009:32), menegaskan jika: biaya tenaga kerja adalah “kompensasi yang dibayarkan kepada pekerja yang mengganti

(mengubah) bahan baku langsung menjadi produk setengah jadi (barang jadi) atau memberikan jasa kepada pelanggan." (Setiawan & Kurniasih, 2020).

c. Biaya Overhead

Menurut M. Nafarin (2013: 65)" Biaya overhead pabrik merupakan segala biaya pabrik, terkecuali biaya bahan baku serta biaya tenaga kerja langsung, baik metode harga pokok proses ataupun harga pokok pesanan"(Nainggolan Hermin & Siti, 2020). Dari pernyataan tersebut bisa kita simpulkan bahwa biaya overhead pabrik merupakan biaya selain biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung.

METODOLOGI

Secara universal, metode penelitian dimaksud sebagai metode ilmiah guna memperoleh informasi dengan tujuan serta kegunaan tertentu (Dr. Muhammad Ramdhan, n.d.). Dalam penelitian ini metode yang peneliti gunakan adalah metode penelitian deskriptif. Peneliti mendapatkan data ini melalui hasil wawancara langsung yang dilakukan dengan pemilik usaha Kerupuk Abadi Jaya yaitu Pak. Yusuf.

HASIL PENELITIAN

Informasi biaya dan volume produksi bulan Maret 2023, dengan kapasitas produksi 260.000 unit

Tabel 1. Bahan Baku

Bahan Baku Langsung		
Tepong tapioka	Rp. 21.320.000	
Micin	Rp. 1.300.000	
Bawang putih	Rp. 1.976.000	
Ikan	Rp. 1.950.000	
Garam	Rp. 1.690.000	
Sodium	Rp. 1.040.000	
Kayu bakar	Rp. 1.950.000	
Minyak 50kg	Rp. 18.200.000	
Gas 3kg 2 tabung	Rp. 1.300.000	
Total Bahan Baku		Rp. 50.726.000,-

Sumber: Pabrik Kerupuk Abadi Jaya, data diolah, periode maret 2023

Tabel 2. Biaya Tenaga Kerja

Biaya Tenaga Kerja Langsung (5 orang)	Rp. 14.300.000
---------------------------------------	----------------

Sumber: Pabrik Kerupuk Abadi Jaya, data diolah, periode maret 2023

Tabel 3. Biaya Overhead Pabrik

Biaya Overhead Pabrik	
Listrik	Rp. 520.000
Pemeliharaan Mesin	Rp. 3.900.000
Total Biaya Overhead Pabrik	Rp. 4.420.000

Sumber: Pabrik Kerupuk Abadi Jaya, data diolah, periode maret 2023

Tabel 4. Penjualan

Harga Jual Per Pcs	Rp. 300
Volume Produksi	260.000 pcs
Total Penjualan = Harga Jual x Volume Produksi	Rp. 78.000.000

Pada tabel 4 diketahui bahwa harga jual per 1 pcs kerupuk adalah Rp. 300. Kemudian pabrik tersebut mempunyai volume produksi dalam satu hari yaitu sebanyak 10.000 pcs kemudian dikalikan dalam 1 bulan waktu kerja yaitu 26 hari. Maka kerupuk abadi jaya mampu memproduksi sebanyak 260.000 pcs. Untuk menghitung total penjualan maka harga jual dikali volume produksi = $Rp\ 300 \times 260.000\ pcs = Rp.\ 78.000.000$

Tabel 5. Harga Pokok Produksi

Biaya Bahan Baku	Rp. 50.726.000
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp. 14.300.000
Biaya Overhead Pabrik	Rp. 4.420.000
Total HPP	Rp. 69.446.000

Rumus menghitung Harga Pokok Produksi:

Harga pokok produksi = biaya bahan baku, tenaga kerja, dan overhead pabrik,
 $Rp.\ 50.726.000 + Rp.\ 14.300.000 + Rp.\ 4.420.000 = Rp.\ 69.446.000$

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Dengan melakukan perhitungan harga pokok produksi pada usaha pabrik kerupuk Abadi Jaya ini, pemilik usaha dapat mengetahui informasi-informasi mengenai besaran biaya yang dikeluarkan dalam memproduksi kerupuk ini. Sehingga harga pokok produksi ini bisa sangat membantu pemilik dalam menjalankan usaha kerupuk Abadi Jaya kedepannya.

Saran bagi kerupuk Abadi Jaya yaitu dapat menambah volume produksi kerupuk ini, sehingga dapat memperbesar penjualan dan keuntungan yang didapat. Serta menerapkan dan mengimplementasikan dalam perhitungan Harga Pokok Produksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Andries, A. L. (2019). Analisis Persediaan Bahan Baku Kedelai Pada Pabrik Tahu Nur Cahaya Di Batu Kota Dengan Metode Economic Order Quantity (EOQ). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(1), 1111-1120.
- Dr. Muhammad Ramdhan, S. P. M. M. (n.d.). *Metode Penelitian*. Cipta Media Nusantara. https://books.google.co.id/books?id=Ntw_EAAQBAI
- Nainggolan Hermin, & Siti, P. (2020). PENGARUH BIAYA BAHAN BAKU, BIAYA TENAGA KERJA DAN BIAYA OVERHEAD PABRIK TERHADAP OMSET PENJUALAN PABRIK ROTI GEMBUNG KOTA RAJA KM. 3 BALIKPAPAN KALIMANTAN TIMUR. 4(1), 19-33. <https://doi.org/10.46880/jsika.Vol4No1.pp19-33>
- Setiawan, D., & Kurniasih, N. C. (2020). Pengaruh Biaya Bahan Baku Dan Biaya Tenaga Kerja Terhadap Laba Bersih Pada Pt. Satwa Prima Utama. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 11(April), 55-64. <https://dinkop-umkm.jatengprov.go.id/berita/view/2501>